

ABSTRAK

Siti Aisyah. 210101070358. *Implementasi Model Pembelajaran Inside and Outside Circle (IOC) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.* Skripsi, Pembimbing Noor Hidayati, S. Pd., M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: *Model Inside and Outside Circle, Keaktifan Belajar Siswa, Pendidikan Pancasila*

Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat menjadikan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Inside and Outside Circle* adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Pada model pembelajaran *Inside and Outside Circle* ini, peserta didik berdiskusi bertukar informasi dengan teman-temannya dengan membentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar, sehingga siswa merasa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Inside and Outside Circle* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala, dan faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi implementasi model pembelajaran *Inside and Outside Circle* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 10 Barito Kuala.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV MIN 10 Barito Kuala. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan..

Pada implementasi model pembelajaran *Inside and Outside Circle* terdapat tahapan yang dilakukan guru kelas IV yaitu separuh siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, dan separuh lainnya membentuk lingkaran luar menghadap ke dalam. Lingkaran dalam melakukan rotasi dan mendapatkan pasangan, lalu siswa dari lingkaran dalam membagikan informasi kepada pasangannya. Setelah itu, lingkaran luar melakukan rotasi untuk membentuk pasangan baru, lalu giliran siswa dari lingkaran luar yang membagikan informasi, dan proses ini diulang sebanyak 4 kali sebanyak pertanyaan pada LKPD. Aspek keaktifan belajar siswa yang muncul saat implementasi model IOC yaitu turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya dan melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru. Adapun faktor pendukung yaitu suasana pembelajaran menjadi interaktif, alokasi waktu yang cukup dan siswa memahami materi dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ruang kelas yang sempit dan suasana kelas menjadi kurang kondusif.